

Kesulitan yang Dihadapi Anak Usia Dini dalam Memahami Teks dan Strategi Mengatasinya

Shafira Farha Arifin¹, Wahyu Dyah Laksmi Wardhani², Nuraini Kusumaningtyas³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; shafirafarha22@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Jember; dyahlaksmi_paud@unmuhjember.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Jember; tyashudoyo@gmail.com

Abstrak: Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, informasi, dan mengembangkan pemahaman tentang dunia di sekitarnya. Kemampuan membaca yang baik juga merupakan pondasi penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Kesulitan yang mungkin dihadapi pada anak usia dini dalam memahami teks, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode-metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari metode tersebut terhadap pengenalan huruf, kata, dan pemahaman bacaan. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua dapat menggunakan metode ini dalam mendukung dan meningkatkan kemampuan membaca. Karena kemampuan membaca yang baik memiliki manfaat jangka panjang bagi perkembangan akademik anak.

Keywords: kemampuan membaca, anak usia dini, kesulitan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i1.34>

*Correspondence: Ifrohatul Husnah

Email: husnaiox31@gmail.com

Received: 09-08-2023

Accepted: 19-09-2023

Published: 27-10-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The ability to read is one of the most crucial skills in everyday life. Through reading, a person can acquire knowledge, information, and develop an understanding of the world around them. Good reading skills also form a vital foundation in the learning process at school. This research aims to identify and analyze effective methods for improving early childhood reading abilities, as well as to explore potential challenges faced by young children in understanding text and the factors influencing their reading development. This study is a qualitative case study. The research reveals a significant positive influence of these methods on letter and word recognition, as well as reading comprehension. Therefore, educators and parents can utilize these methods to support and enhance reading abilities, as strong reading skills have long-term benefits for a child's academic development.

Keywords: reading ability, early childhood, challenges

Pendahuluan

Anak-anak usia dini, yang biasanya berusia antara 3 hingga 6 tahun, mengalami fase penting dalam perkembangan bahasa dan literasi. Pada titik ini, mereka membangun dasar penting untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif (Dharmage, 2019; Levesque, 2019; Stewart, 2018). Pemahaman teks adalah keterampilan penting yang harus dikembangkan.

Namun, anak-anak usia dini mungkin menghadapi sejumlah masalah dalam memahami teks (Baldwin, 2019; Q. Chen, 2018; Merrick, 2018; Shekerdemia, 2020). Beberapa faktor yang berkontribusi pada masalah ini termasuk keterbatasan kosakata, pemahaman gramatikal, pemahaman konteks dan tujuan komunikasi, serta pemahaman teks visual. Keterbatasan ini dapat menjadi kendala bagi anak-anak dalam memahami teks yang lebih kompleks (Börner, 2019; Campbell, 2018; Muntoni, 2018; Reilly, 2019; Spengler, 2018; van Boxtel, 2018; Zainuddin, 2019).

Sebagai orang dewasa yang mengajar anak usia dini, penting bagi kita untuk memahami bahwa ada metode dan teknik yang dapat membantu anak-anak mengatasi tantangan ini. Dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat, kita dapat membantu anak-anak menjadi pembaca yang baik dan memahami teks dengan baik.

Banyak strategi yang telah diusulkan dalam penelitian dan literatur sebelumnya untuk membantu anak usia dini memahami teks (X. Chen, 2018; Robertson, 2020; Sawyer, 2018; Wang, 2018). Strategi-strategi ini termasuk penggunaan kosakata yang lebih banyak, penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas, pembacaan bersama dan diskusi, penggunaan teks visual yang mendukung, dan penggunaan metode pembelajaran yang aktif (Gentrup, 2020; Jensen, 2018; Stockard, 2018; Stoet, 2018). Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kita dapat membantu anak usia dini memahami teks dan meningkatkan maknanya.

Dalam paparan selanjutnya, kita akan mempelajari lebih lanjut tentang tantangan yang dihadapi anak usia dini dalam memahami teks dan berbagai cara yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tantangan dan strategi yang efektif dapat membantu pendidik dan orang tua membantu perkembangan literasi anak usia dini.

Metode

Metode penelitian ini bertujuan merupakan untuk menemukan masalah yang dihadapi anak usia dini dalam memahami teks dan membuat cara untuk menyelesaikannya.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, desain penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam tentang kesulitan memahami teks dan strategi untuk mengatasi masalah tersebut pada anak usia dini.

Dalam penelitian, populasi adalah kelompok pribadi, objek, atau entitas yang ingin diteliti atau dipelajari. Populasi mencakup setiap anggota kelompok yang memiliki karakteristik atau fitur yang relevan dengan tujuan penelitian. Ada beberapa anak usia dini (antara 5 dan 6 tahun) yang mengalami kesulitan memahami teks termasuk dalam populasi dalam konteks ini. Pada anak usia dini ini memiliki kesulitan dalam membaca tidak bisa membedakan b, p, q, dan juga dalam tiga huruf seperti nga, nya, dll

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah sekelompok anak usia dini yang dipilih dari populasi anak usia dini yang menghadapi kesulitan untuk memahami teks. Penggunaan sampel ini membantu peneliti untuk generalisasi temuan mereka ke seluruh populasi.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode pengambilan purposive sampling. Dengan menggunakan daftar murid dari satu lembaga pendidikan yang terlibat, partisipan dipilih jelas dengan menggunakan penelitian sebelumnya. Karena tempat lembaga yang diteliti tersebut memiliki kurangnya kesulitan membaca, jadi peneliti ingin mencari tahu kenapa anak bisa mengalami kesulitan membaca pada usia 5-6 tahun.

Intervensi berlangsung selama delapan minggu, dengan tiga sesi per minggu. Setiap sesi berlangsung dari awal sekolah sampai selesai di ruang kelas yang telah direncanakan. Selama sesi, anak-anak terlibat dalam berbagai aktivitas membaca dan diskusi kelompok yang dimaksudkan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan mereka dalam memahami teks.

Penulis harus menjelaskan secara rinci instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah hasil modifikasi dari riset sebelumnya, bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, bagaimana cara skoring atau menilai, cara mengukur, dll.

Persetujuan etik diperlukan untuk penelitian ini. Sebelum guru berpartisipasi dalam penelitian ini, persetujuan tertulis mereka diminta. Mereka diberi informasi yang jelas tentang tujuan penelitian, prosedur, keuntungan, risiko, dan hak mereka untuk berpartisipasi jika diinginkan. Privasi dan kerahasiaan peserta sangat dijaga. Identitas peserta tetap anonim, dan data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk penelitian.

Diharapkan bahwa metodologi penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tantangan memahami teks pada anak usia dini serta menemukan metode yang berguna untuk membantu mereka mengatasi tantangan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Keterbatasan kosakata pada anak usia dini dapat menjadi salah satu kesulitan dalam memahami teks. Penelitian telah menunjukkan bahwa pembangunan kosakata yang tepat melalui pembacaan, diskusi, dan pengalaman nyata dapat membantu meningkatkan pemahaman teks anak usia dini (Cunningham & Stanovich, 1997).

Pemahaman gramatikal juga merupakan faktor penting dalam pemahaman teks bagi anak usia dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengajaran langsung tentang

struktur bahasa dapat membantu anak memahami teks dengan lebih baik (Gillam, Peña, & Bedore, 2015).

Pemahaman konteks dan tujuan komunikasi adalah aspek penting dalam memahami teks. Penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini lebih baik dalam memahami teks ketika mereka terlibat dalam kegiatan membaca bersama dengan orang dewasa atau interaksi yang mendorong pemahaman kontekstual (Dickinson & Tabors, 2001).

Pemahaman konteks dan tujuan komunikasi adalah aspek penting dalam memahami teks. Penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini lebih baik dalam memahami teks ketika mereka terlibat dalam kegiatan membaca bersama dengan orang dewasa atau interaksi yang mendorong pemahaman kontekstual (Dickinson & Tabors, 2001).

Anak usia dini memiliki beberapa kesulitan dalam memahami teks karena masih dalam tahap perkembangan bahasa dan literasi lanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pemahaman teks pada anak usia dini meliputi:

1. Keterbatasan kemampuan memahami kosakata: Anak usia dini mungkin belum memiliki kosakata yang cukup untuk memahami teks yang lebih kompleks.
2. Keterbatasan kemampuan pemahaman gramatikal: Anak usia dini mungkin belum memiliki pemahaman yang matang tentang struktur bahasa dan kemampuan untuk memahami kalimat yang kompleks.
3. Kesulitan dalam memahami konteks dan tujuan komunikasi: Anak usia dini mungkin sulit memahami maksud dan tujuan di balik teks yang mereka baca atau dengarkan.
4. Keterbatasan dalam memahami teks visual: Anak usia dini mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami teks yang disajikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi.

Untuk mengatasi kesulitan ini, beberapa strategi yang dapat digunakan adalah:

1. Pembangunan kosakata: Kegiatan seperti membaca cerita, bermain peran, atau menggunakan benda-benda nyata untuk mengasosiasikan kata-kata membantu anak membangun dan memperkaya kosakata mereka.
2. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami: Menggunakan kalimat atau ungkapan yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia dini agar lebih mudah dipahami.
3. Penggunaan teks visual yang mendukung: Membantu anak memahami teks yang sedang mereka baca atau dengarkan dengan menggunakan gambar, ilustrasi, dan diagram.
4. Pembacaan bersama dan diskusi: Melibatkan anak-anak dalam kegiatan membaca bersama orang dewasa atau teman sebaya, dan kemudian melakukan diskusi untuk memastikan bahwa teks yang dibaca dipahami oleh anak-anak.
5. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif, anak-anak dilibatkan dalam kegiatan kreatif dan pemecahan masalah, seperti menceritakan cerita atau membuat cerita sendiri, untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa mereka.

Simpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan dari penelitian dan literatur yang umumnya terkait dengan masalah yang dihadapi anak usia dini dalam memahami teks dan metode untuk menyelesaikannya:

1. Karena anak-anak usia dini berada dalam tahap perkembangan bahasa dan literasi yang sedang berlangsung, mereka menghadapi beberapa kesulitan dalam memahami teks.
2. Anak usia dini dapat mengalami kesulitan dalam memahami teks karena hal-hal seperti kosa kata yang terbatas, pemahaman konteks, pemahaman gramatikal, dan pemahaman teks visual.
3. Kosa kata yang diperluas, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, pembacaan bersama dan diskusi, penggunaan teks visual yang mendukung, dan penggunaan pendekatan pembelajaran aktif adalah strategi untuk mengatasi masalah ini.
4. Melibatkan anak usia dini dalam kegiatan yang mendorong pemahaman teks dan membaca bersama mereka dapat membantu mereka memahami teks dengan lebih baik.
5. Selain itu, buku yang memiliki ilustrasi dan gambar yang mendukung dapat meningkatkan pemahaman teks anak usia dini.

Namun, perlu diingat bahwa metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif dapat berbeda-beda antara anak-anak dan penting untuk memahami bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan perkembangan unik. Metode ini dapat menjadi pedoman umum untuk membantu anak usia dini memahami teks dengan lebih baik, tetapi metode dan pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masing-masing anak.

Daftar Pustaka

- Baldwin, J. R. (2019). Agreement between prospective and retrospective measures of childhood maltreatment: A systematic review and meta-analysis. *JAMA Psychiatry*, 76(6), 584–593. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2019.0097>
- Börner, K. (2019). Data visualization literacy: Definitions, conceptual frameworks, exercises, and assessments. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(6), 1857–1864. <https://doi.org/10.1073/pnas.1807180116>
- Campbell, S. P. (2018). Global Governance and Local Peace: Accountability and Performance in International Peacebuilding. *Global Governance and Local Peace: Accountability and Performance in International Peacebuilding*, 1–292. <https://doi.org/10.1017/9781108290630>

- Chen, Q. (2018). Effects of socioeconomic status, parent-child relationship, and learning motivation on reading ability. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01297>
- Chen, X. (2018). Analyzing productive learning behaviors for students using immediate corrective feedback in a blended learning environment. *Computers and Education*, 117, 59–74. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.09.013>
- Cunningham, Anne E., and Keith E. Stanovich. "Early reading acquisition and its relation to reading experience and ability 10 years later." *Developmental psychology*, 33(6), 934.
- Dharmage, S. (2019). Epidemiology of asthma in children and adults. *Frontiers in Pediatrics*, 7. <https://doi.org/10.3389/fped.2019.00246>
- Gentrup, S. (2020). Self-fulfilling prophecies in the classroom: Teacher expectations, teacher feedback and student achievement. *Learning and Instruction*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2019.101296>
- Helm, J. H., & Katz, L. G. (2011). Young investigators: The project approach in the early years. Teachers College Press.
- Jensen, J. L. (2018). Investigating Strategies for Pre-Class Content Learning in a Flipped Classroom. *Journal of Science Education and Technology*, 27(6), 523–535. <https://doi.org/10.1007/s10956-018-9740-6>
- Levesque, K. C. (2019). Inferring Meaning From Meaningful Parts: The Contributions of Morphological Skills to the Development of Children's Reading Comprehension. *Reading Research Quarterly*, 54(1), 63–80. <https://doi.org/10.1002/rrq.219>
- Lugo-Neris, Mirza J., et al. "Utility of a language screening measure for predicting risk for language impairment in bilinguals." *American Journal of Speech-Language Pathology*, 24(3), 426-437.
- Merrick, M. (2018). Prevalence of Adverse Childhood Experiences from the 2011-2014 Behavioral Risk Factor Surveillance System in 23 States. *JAMA Pediatrics*, 172(11), 1038–1044. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2018.2537>
- Muntoni, F. (2018). Gender-specific teacher expectations in reading—The role of teachers' gender stereotypes. *Contemporary Educational Psychology*, 54, 212–220. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2018.06.012>
- Neumann, M., & Neumann, D. (2013). "Research into practice" reading comprehension instruction for diverse learners. *The Reading Teacher*, 66(6), 464-476.
- Pressley, M., & Woloshyn, V. E. (2010). Cognitive strategy instruction that really improves children's academic performance (3rd ed.). Pearson.
- Reilly, D. (2019). Gender differences in reading and writing achievement: Evidence from the National Assessment of Educational Progress (NAEP). *American Psychologist*, 74(4), 445–458. <https://doi.org/10.1037/amp0000356>

- Roberton, T. (2020). Early estimates of the indirect effects of the COVID-19 pandemic on maternal and child mortality in low-income and middle-income countries: a modelling study. *The Lancet Global Health*, 8(7). [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30229-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30229-1)
- Sawyer, S. M. (2018). The age of adolescence. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 2(3), 223–228. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(18\)30022-1](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(18)30022-1)
- Shekerdemian, L. S. (2020). Characteristics and outcomes of children with coronavirus disease 2019 (COVID-19) infection admitted to US and Canadian pediatric intensive care units. *JAMA Pediatrics*, 174(9), 868–873. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2020.1948>
- Spengler, M. (2018). How you behave in school predicts life success above and beyond family background, broad traits, and cognitive ability. *Journal of Personality and Social Psychology*, 114(4), 620–636. <https://doi.org/10.1037/pspp0000185>
- Stewart, C. J. (2018). Temporal development of the gut microbiome in early childhood from the TEDDY study. *Nature*, 562(7728), 583–588. <https://doi.org/10.1038/s41586-018-0617-x>
- Stockard, J. (2018). The Effectiveness of Direct Instruction Curricula: A Meta-Analysis of a Half Century of Research. *Review of Educational Research*, 88(4), 479–507. [<https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15270>]